

Market Review & Outlook

- IHSK Kembali Melemah.
- IHSK Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,060 —6,110).

Today's Info

- PPRE Revisi Target 2018
- MAPI Siapkan Rp 800 Miliar Untuk Ekspansi
- WSKT Siapkan Belanja Modal Rp 26 Triliun
- JPFA Pacu Produksi dengan Kandang Close House
- TPIA Tunjuk Lumnus Desain Cracker CAP2
- ESSA Yakin Raih Pendapatan USD 150 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	8,400-8,525	7,925
PTBA	Spec.Buy	4,480-4,600	4,210
JSMR	S o S	4,350-4,300	4,610
ERAA	Spec.Buy	2,330-2,420	2,110
WSKT	S o S	1,720-1,680	1,880

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.91	3,627

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BJBR	11 Dec	EGM
FISH	12 Dec	EGM
BABP	13 Dec	EGM
ADRO	14 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BATA	Div	8.71	11 Dec
INDY	Div	54.43	11 Dec
BRPT	Div	14.13	14 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

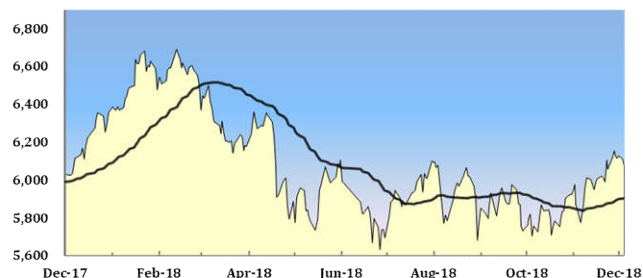
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IKAI	66 : 31	120	07 Dec
META	6 : 1	200	11 Dec

IPO CORNER

PT. Mega Perintis

IDR (Offer)	298
Shares	197,000,000
Offer	06—07 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSK Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,579	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,583	6,060	6,110
Frequency (Times)	418,969	6,035	6,135
Market Cap (Trillion IDR)	6,886	6,015	6,155
Foreign Net (Billion IDR)	(1,008.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSK	6,076.59	-34.77	-0.57%
Nikkei	21,148.02	-71.48	-0.34%
Hangseng	25,771.67	19.29	0.07%
FTSE 100	6,806.94	85.40	1.27%
Xetra Dax	10,780.51	158.44	1.49%
Dow Jones	24,370.24	-53.02	-0.22%
Nasdaq	7,031.83	11.31	0.16%
S&P 500	2,636.78	-0.94	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.20	0.2	0.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.65	0.6	1.27%
Gold Price USD/Ounce	1247.92	1.3	0.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	10696.50	-33.0	-0.31%
Tin-LME (US\$/ton)	19148.00	175.0	0.92%
CPO Malaysia (RM/ton)	1805.00	-30.0	-1.63%
Coal EUR (US\$/ton)	86.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.90	-0.7	-0.68%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14608.00	53.0	0.36%

Reksadana

MA Mantap	1,506.6	-0.26%	-6.11%
MD Asset Mantap Plus	1,342.6	-2.21%	-11.69%
MD ORI Dua	1,930.1	0.25%	-2.06%
MD Pendapatan Tetap	1,081.5	0.69%	-6.72%
MD Rido Tiga	2,158.8	0.40%	-6.74%
MD Stabil	1,161.7	0.58%	-2.36%
ORI	2,480.0	0.06%	29.42%
MA Greater Infrastructure	1,220.6	3.52%	-2.15%
MA Maxima	967.9	3.24%	5.26%
MA Madania Syariah	979.9	1.35%	-5.84%
MD Kombinasi	784.3	0.74%	2.99%
MA Multicash	1,433.8	0.46%	4.25%
MD Kas	1,526.9	0.54%	5.70%

Harga Penutupan 11 December 2018

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah. IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -0.57% di level 6,076 dengan sektor industri dasar (-2.76%) mengalami koreksi paling besar. Adapun sektor pertanian (+0.57%) mengalami kenaikan tertinggi. Saham PTBA, BRPT dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham CPIN, TLKM dan INTP menjadi market laggard. Pelemahan IHSG terjadi ditengah bursa Asia yang bergerak variatif dimana Nikkei turun -0.34% dan Hang Seng naik +0.07% dengan pasar memperhatikan isu perdagangan antara AS dan China.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow turun -0.22% dan S&P 500 turun -0.04%. Namun Nasdaq naik +0.16%. Pergerakan indeks didorong oleh sentimen meningkatnya ketegangan politik antara AS dan China, ancaman Presiden AS Donald Trump tentang penutupan layanan pemerintah di AS apabila dana tambahan tidak diberikan untuk pembangunan tembok perbatasan antara AS dan Meksiko serta ketidakpastian Brexit.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,060 —6,110). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,076. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,110, di mana berpotensi menuju support level 6,060 hingga 6,035. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,110. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 Desember - 14 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Oct-18	2,9%	4,8%	3,9%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan EKonomi (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-2,5%	2,8%	-1,9%
10	Neraca Perdagangan	Jerman	Oct-18	EUR 18,3 miliar	EUR 18,3 miliar	EUR 17,7 miliar
11	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Des-18	-17,5	-24,1	-22,0
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Nov-18	-	2,5%	2,4%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 07 - 2018	-	-7,32 juta barel	1,90 juta barel
13	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
13	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,3%
13	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 08 - 2018	-	231 ribu	226 ribu
13	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 01 - 2018	-	1631 ribu	1707 ribu
14	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Des-18	-	51,8	51,5
14	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Des-18	-	55,3	55,4
14	Retail Sales (MoM)	AS	Nov-18	-	0,8%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Intervensi Pasar Demi Mencegah Pelemahan Rupiah Lebih Dalam.** Setelah nilai tukar Rupiah terhadap US Dollars kembali melemah ke level Rp 14.600, Bank Indonesia (BI) menginisiasi lelang *Domestic Non-deliverable Forward* (DNDF), yang kemudian dimenangkan sebesar USD 74 juta, dengan target indikatif sebesar USD 30 juta. Tidak hanya itu, BI juga melakukan pembelian terhadap SBN sehingga total pembelian SBN BI pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 106,4 triliun. Adapun kepemilikan SBN oleh BI per Desember 2018 mencapai Rp 215,5 triliun. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tensi Perang Dagang Mulai Mereda.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pembicaraan dagang dengan Tiongkok sejauh ini menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang produktif. Pembicaraan ini dilakukan melalui telepon antara wakil perdana menteri Tiongkok, Liu He, dan perwakilan dagang AS, Robert Lightizer serta Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin. Dalam pembicaraan tersebut disebutkan bahwa pemerintah Tiongkok setuju untuk menurunkan tarif impor otomotif AS, dari sebelumnya 40% menjadi 15%. *(sumber: Reuters)*
- Defisit Prancis Membengkak.** Pemerintah Prancis memproyeksikan adanya peningkatan defisit primer sebesar 2,5% PDB, setelah sebelumnya berada pada level 1,9% PDB. Sementara secara keseluruhan, defisit anggaran pemerintah Prancis mencapai 3,4%, setelah sebelumnya berada pada level 2,8%. Angka ini melebihi ketentuan Komisi Eropa tentang batas defisit anggaran, yang mana mensyaratkan maksimum defisit adalah sebesar 3%. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PPRE Revisi Target 2018

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) merevisi sejumlah target kinerja keuangan pada 2018 sejalan dengan adanya penundaan tender sejumlah proyek yang dibidik serta pelaksanaan pekerjaan yang telah didapatkan PPRE.
- Bambang Suyitno, Investor Relation PPRE menjelaskan bahwa perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Rp112 miliar pada November 2018. Dengan demikian, total kontrak baru yang dikantongi Rp4,4 triliun sepanjang Januari 2018-November 2018.
- Dia mengungkapkan revisi tersebut sejalan dengan mundurnya tender sejumlah proyek yang dibidik. Akan tetapi, diharapkan perseroan mampu menambah pundi kontrak baru pada Desember 2018 dari sektor tambang yang saat ini masih dalam tahap finalisasi.
- Sementara itu, pihaknya memproyeksikan target pendapatan hingga akhir tahun ini mencapai Rp3 triliun-Rp3,5 triliun. Jumlah itu juga mengalami penurunan dari target semula Rp4,9 triliun. (Bisnis)

MAPI Siapkan Rp800 Miliar Untuk Ekspansi

- Emiten peritel, PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp800 miliar untuk kebutuhan ekspansi.
- Fetty Kwartati, Head of Corporate Communication MAPI menuturkan, belanja modal senilai Rp800 miliar akan digunakan untuk menambah gerai dengan luas sekitar 50.000 m2. Dia mengungkapkan, penambahan gerai-gerai baru sejalan dengan rencana perseroan untuk memperluas jaringan.
- Hingga September 2018, belanja modal yang telah diserap oleh MAPI senilai Rp660 miliar. Dia menambahkan, hingga akhir November 2018, MAPI menambah jumlah gerai sebanyak 113 gerai dan sebelum 2018 berakhir, perseroan masih berencana untuk menambah beberapa gerai baru.
- Fetty memproyeksikan penjualan MAP Grup sampai akhir 2018 diperkirakan tumbuh 18%. Pada 2017, nilai penjualan perseroan mencapai Rp16,7 triliun. Bila MAPI berencana tumbuh 18%, maka target akhir 2018 senilai Rp19,7 triliun. (Bisnis)

WSKT Siapkan Belanja Modal Rp26 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menganggarkan belanja modal Rp26 triliun pada 2019 untuk berinvestasi khususnya di sektor jalan tol.
- Director of Finance and Strategy WSKT Haris Gunawan mengungkapkan belanja modal yang disiapkan sekitar Rp26 triliun pada 2019. Dari jumlah tersebut, investasi jalan tol masih menyedot porsi paling besar.
- Haris mengungkapkan sejumlah rencana investasi jalan tol tertunda pada 2018. Oleh karena itu, pihaknya memproyeksikan setidaknya terdapat investasi 4 hingga 5 ruas tol lagi pada tahun depan.
- Dia menjelaskan bahwa rencana belanja modal pada 2019 turun dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pasalnya, nilai yang harus digelontorkan untuk berinvestasi di jalan tol juga mengalami penurunan. (Bisnis)

Today's Info

JPFA Pacu Produksi dengan Kandang Close House

- Emiten perunggasan, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) kian gencar mengganti skema kandang open house menjadi close house, guna meningkatkan produksi ayam yang lebih baik lagi.
- Direktur Corporate Affairs Rachmat Indrajaya mengatakan, selama ini perseroan memiliki kandang yang cukup tradisional atau dikenal dengan istilah open house. Namun, perseroan berencana untuk meningkatkan produksi ayam yang lebih berkualitas melalui close house.
- Menurutnya, hasil produksi dari kandang ayam open house tidak sebanyak dan sebaik close house. Selain itu, jumlah kepadatan per meter persegi untuk kandang ayam close house bisa lebih banyak dibandingkan open house.
- Rachmat menuturkan, belanja modal perseroan pada tahun ini digunakan untuk perluasan dan penambahan perternakan, memodernkan kandang dari open house menjadi close house, serta pembangunan kantor di Medan. (Bisnis)

TPIA Tunjuk Lumnus Desain Cracker CAP2

- Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) menunjuk Lumnus Technology untuk pengerjaan detailed engineering pada pabrik cracker kedua yang akan berada di bawah Chandra Asri Perkasa 2 (CAP 2).
- Berdasarkan keterangan resmi yang dipublikasikan perseroan, TPIA menyampaikan Lumnus Technology akan mendesain pemanas etilena dengan teknologi Lumnus Short Residence Time (SRT).
- Presiden Direktur TPIA Erwin Ciputra menyampaikan cracker kedua milik perseroan tersebut diproyeksikan beroperasi secara komersial pada 2024 di pabrik baru perseroan CAP2 yang terletak di Cilegon, Banten.
- Erwin menjelaskan dengan menggunakan teknologi Lumnus's SRT VII Cracking Heaters, pabrik olefin perseroan akan memiliki hasil yang lebih maksimal, kinerja pabrik yang andal, menekan emisi, serta biaya operasi dan konsumsi yang lebih rendah. (Bisnis)

ESSA Yakin Raih Pendapatan US\$150 Juta

- Emiten minyak dan gas PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) optimistis meraup pendapatan US\$150 juta pada 2018, dengan kontribusi penjualan amonia sejumlah US\$100 juta.
- Vice President Director & CEO ESSA Chander Vinod Laroya menyampaikan, pada Desember 2018 produksi amonia diperkirakan mencapai 55.000 ton. Per November 2018, penjualan mencapai 250.000 ton sehingga total penjualan sepanjang tahun ini sejumlah 305.000 ton.
- Adapun, target pendapatan perusahaan yang dikomandoi oleh Garibaldi Thohir ini pada 2018 senilai US\$150 juta. Per November 2018, total pendapatan sudah mencapai US\$125, melonjak jauh dibandingkan pemasukan setahun penuh 2017 sejumlah US\$39 juta.
- Menurutnya, peningkatan pendapatan secara signifikan dikontribusikan oleh bisnis amonia. Per September 2018, ESSA membukukan pendapatan US\$74,54 juta, naik 228,64% year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$22,68 juta. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.